

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Grup rebana Abu Nawas merupakan fenomena religiositas di dalam masyarakat. Religiositas adalah aspek religi yang dihayati oleh individu di dalam hati. Wujud religiositas grup rebana Abu Nawas dalam mengamalkan hadis perintah selawat tidak hanya monoton dengan redaksi dan cara yang telah diajarkan oleh Nabi saja. Grup rebana Abu Nawas memiliki berbagai ekspresi dalam meluapkan wujud cinta kepada Nabinya serta melaksanakan perintah untuk senantiasa berselawat kepada nabi Muhammad SAW. Ekspresi-ekspresi tersebut yaitu:

1. Selawat bergenre Islami, yakni selawat yang dikarang oleh ulama' dengan alunan music Islami
2. Selawat dangdut, yakni hasil aransemen lagu-lagu dangdut dengan selawat
3. Selawat campursari, yakni hasil aransemen lagu-lagu campursari dengan selawat

Lirik-lirik syair dari grup rebana Abu Nawas selalu mengandung unsur dakwah, yakni ajaran melaksanakan perintah Allah dan nabi Muhammad SAW, meninggalkan larangan-Nya dan larangan nabi-Nya, serta wejangan-wejangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan grup rebana Abu Nawas dengan selawat dangdutnya ialah sebagai media dakwah agar mudah diterima oleh masyarakat Langenharjo. Mengingat bahwa masyarakat Langenharjo sangat gandrung dengan music dangdut. Sehingga menyeru mereka ke dalam kebaikan perlu adanya inovasi dalam penyampaiannya.

Manfaat adanya grup rebana Abu Nawas tidak hanya dirasakan oleh anggotanya saja, namun juga masyarakat sekitar, sehingga tercipta masyarakat yang harmonis di Desa Langenharjo. Selain itu dampak negative yang ditimbulkan oleh grup rebana Abu Nawas bagi internal adalah timbulnya hubungan yang terlalu dekat antara laki-laki dan perempuan, keluar yang larut malam, terjadinya perbenturan pendapat di dalam grup. Sedangkan dampak negative bagi eksternal adalah masyarakat merasa terganggu dengan suara-suara musik yang ditimbulkan oleh grup rebana Abu Nawas ketika latihan malam hari.

B. Saran-saran

1. Penulis lebih berhati-hati dalam menuliskan paparan data yang telah ditemukan. Karena, setiap apa yang dituliskan harus mempunyai pertanggung jawaban atau kebenaran dan fakta yang terjadi serta memaparkan data seobjektif mungkin. Karena tema yang diambil adalah budaya selawat sebagai fenomena religiositas.
2. Masyarakat lebih menyoroti, meniru dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sikap religiositas yang telah diamalkan oleh grup rebana Abu Nawas.
3. Masyarakat tidak seharusnya menilai negatif musik-musik dangdut, campursari yang dikolaborasi dengan selawat. Karena tingkat kereligositasan antar individu berbeda-beda.
4. Pemerintah setempat sebaiknya membudidayakan kesenian ini, karena selain menghidupkan ajaran Islam sesuai dengan zaman, juga menerapkan praktik pendidikan moral dalam kehidupan sehari-hari. Serta sebagai wadah pengasahan bakat dalam bidang seni musik tanpa harus meninggalkan tuntunan agamanya.